

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografis

Letak geografis Desa Tunggu Jagir terletak di Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. Desa Tunggu Jagir terletak kira-kira 7 km dari Kecamatan. Desa Tunggu Jagir mempunyai 4 batas wilayah desa, diantaranya adalah batasan sebelah utara berbatasan dengan Desa Maor Kecamatan Kembang Bahu, sebelah selatan berbatasan dengan hutan, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukobendu Kecamatan Mantup, sebelah timur berbatasan dengan Desa Sumber Bendo Kecamatan Mantup.

Secara umum keadaan topografi Desa Tunggu Jagir merupakan daerah dataran tinggi atau pegunungan. Desa Tunggu Jagir memiliki luas wilayah kira-kira 1337 Ha. Yang terdiri dari berbagai macam fungsi diantaranya adalah lahan yang difungsikan untuk wilayah pertanian seluas 896 Ha, lahan yang difungsikan untuk wilayah perkebunan seluas 360 Ha, lahan yang difungsikan untuk wilayah pekarangan seluas 857 Ha, lahan yang difungsikan untuk wilayah perkantoran seluas 0,256 Ha, dan lahan yang difungsikan untuk wilayah makam seluas 6625 Ha. Desa Tunggu Jagir paling banyak lahan yang difungsikan sebagai persawahan warga.

Sedangkan jarak Desa Tunggun Jagir ke kantor Kecamatan sekitar 7 km, sedangkan jarak dari Desa Tunggun Jagir ke Ibu Kota Kabupaten sekitar

22 km, dan jarak dari Desa Tunggun Jagir ke Ibu Kota Provinsi berjarak sekitar 55 km.¹

B. Keadaan Demografi

Keadaan Demografi Desa Tunggun Jagir bias dilihat dari jumlah penduduk. Jumlah penduduk Desa Tunggun Jagir pada tahun 2010 tercatat sebanyak 4.591 jiwa. Dengan rincian jenis kelamin laki-laki sejumlah 2.253 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 2.338 jiwa, serta jumlah kepala keluarga 1.202 jiwa. Penduduk Desa Tunggun Jagir rata-rata penduduk asli dari Desa itu sendiri.

Sedangkan jumlah penduduk Desa Tunggun Jagir menurut jumlah usia adalah sebagai berikut, jumlah penduduk berusia 0-12 bulan berjumlah 843 orang, usia 1-5 tahun berjumlah 242 orang, usia 0-7 tahun berjumlah 392 orang, usia 7-18 tahun berjumlah 705 orang, usia 18-56 tahun berjumlah 2035 orang, dan usia 50 tahun keatas berjumlah 374 orang.²

1 Data Monografi Desa Tunggun Jagir Kecamatan Mantup Lamongan Tahun 2010

² Data Monografi Desa Tunggun Jagir Kecamatan Mantup Lamongan Tahun 2019

oleh sebab itu, bias dikatakan bahwa semakin banyak masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, maka semakin banyak pula tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh masyarakat, begitu juga sebaliknya.

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Tunggu Jagir digolongkan menjadi dua macam yaitu tingkat pendidikan formal dan tingkat pendidikan non formal. Pada tingkat pendidikan formal jumlah masyarakat yang tidak tamat SD sebanyak 11 Orang, jumlah masyarakat yang berpendidikan akhir SD sebanyak 705 orang, jumlah masyarakat yang berpendidikan akhir SMP/SLTP sebanyak 899 orang, jumlah masyarakat yang berpendidikan akhir SMA/SLTA sebanyak 672 orang, jumlah masyarakat yang berpendidikan akhir D1-D3 sebanyak 82 orang, dan jumlah masyarakat yang berpendidikan akhir S1-S3 sebanyak 102 orang. Sedangkan anak-anak yang masih belum sekolah sebanyak 2120 orang.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat Desa Tunggun Jagir berpendidikan akhir SMP/SLTP yang jumlahnya 899 orang. Dari banyaknya masyarakat yang berpendidikan akhir SMP maka masyarakat Desa Tunggun Jagir tergolong masyarakat yang mempunyai SDM yang cukup.

Selain pendidikan formal, masyarakat Desa Tunggun Jagir juga ada yang berpendidikan non formal. Seperti mengaji diniyah dan TPO/TPA.

Di Desa Tunggun Jagir banyak terdapat sarana pendidikan, baik sarana pendidikan formal maupun non formal. Sarana pendidikan formal

Tabel 7

Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Gedung
1	TK	3
2	SD	4
Jumlah		7

2. Perekonomian Masyarakat Desa Tunggun Jagir

Masyarakat Desa Tunggun Jagie memiliki bermacam-macam pekerjaan, ada yang bekerja sebagai pekerja petani, buruh tani, PNS, TNI, POLRI, pengrajin industry rumah tangga, pedagang keliling, peternak, pengusaha kecil dan menengah, dan juga pensiunan PNS/TNI/POLRI.

Tetapi sebagian besar masyarakat Desa Tunggun Jagir sebagai petani yang berjumlah 2471 orang, sebagian dari mereka ada juga yang bekerja sebagai PNS sebanyak 57 orang, bekerja sebagai TNI sebanyak 11 orang, bekerja sebagai POLRI sebanyak 9 orang, bekerja sebagai pengrajin industry rumah tangga sebanyak 42 orang, bekerja sebagai pedagang keliling sebanyak 13 orang, bekerja sebagai peternak sebanyak 4 orang, bekerja sebagai pengusaha kecil dan menengah sebanyak 37 orang, bekerja sebagai pensiunan PNS/POLRI/TNI sebanyak 44 orang. Dan pekerja serabutan sebanyak 1467 orang.

